

## ABSTRAK

Mushofa Lukidin, Jarul. 2015. *Pengaruh Metode Problem Solving Terhadap Prestasi dan Minat Belajar Siswa kelas VIII MTs Negeri Ngunut Ponorogo Tahun Ajaran 2013/2014*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah ponorogo. Pembimbing : Drs. Jumadi, M.Pd

Hasil observasi diperoleh bahwa pembelajaran matematika di kelas masih menggunakan metode konvensional yaitu guru sebagai sumber utama pelajaran atau pengetahuan. Hal seperti ini dilakukan guru karena mengejar target materi agar bisa selesai sesuai kurun waktu yang telah ditentukan yang mengacu pada kurikulum. Dengan demikian dampaknya siswa akan selalu beranggapan bahwa belajar matematika tidak ada artinya bagi kehidupan mereka, sehingga kesannya abstrak dan sulit dipahami, semua itu akan bermuara pada rendahnya prestasi belajar siswa. dari paradigma diatas dapat diatasi dengan mengambil langkah pemilihan metode atau model pembelajaran yang sesuai. Penggunaan metode atau model yang kurang tepat dapat mengakibatkan kebosanan, kurang paham terhadap materi yang diajarkan dan akhirnya dapat menurunkan minat belajar siswa. dengan demikian, diperlukan metode pembelajaran yang afektif sehingga siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu metode yang dapat digunakan adalah metode *problem Solving*. Berdasarkan hal tersebut, Peneliti ingin mengetahui pengaruh Metode *problem Solving* terhadap prestasi dan minat belajar siswa.

Penelitian ini mengkaji pengaruh pembelajaran matematika dengan metode *Problem Solving* terhadap minat dan prestasi belajar siswa. Dalam hal ini kepada kelas eksperimen diberikan pembelajaran matematika dengan metode *problem solving* dan kelas kontrol diberikan pembelajaran matematika dengan metode konvensional. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen, karena disamping kelompok eksperimen, ada kelompok kontrol sebagai pembanding. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain *posttest-Only control desigh*. Penelitian ini dilakukan pada dua kelompok siswa yang mempunyai kemampuan setara. Kelas eksperimen adalah kelas yang diajar menggunakan metode *problem posing* melalui kerja kelompok sedangkan kelas kontrol diajar menggunakan pembelajaran konvensional

Diperoleh hasil hipotesis bahwa prestasi belajar menggunakan metode *Problem Solving* dengan siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional berbeda secara signifikan sebesar  $0,011 < 0,05$  dengan harga  $t=2,643$ . dengan nilai rata-rata siswa kelas yang menggunakan metode *Problem Solving* sebesar 72,41 lebih baik dari rata-rata kelas yang menggunakan metode konvensional yang sebesar 65,19. Untuk hasil analisis deskriptif minat belajar siswa disimpulkan bahwa tingkat minat belajar menggunakan metode *Problem Solving* dapat diperoleh persentasenya 71,48% sehingga dapat dikatakan tertarik, dan tingkat minat belajar menggunakan metode konvensional dapat diperoleh persentasenya 63,88% sehingga dapat dikatakan cukup. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada kedua kelas tersebut, maka dapat disimpulkan Prestasi belajar bagi siswa yang mengikuti pembelajaran matematika dengan metode *Problem Solving* lebih baik dari pada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode konvensional. untuk Tingkat minat belajar siswa yang mendapatkan perlakuan metode *Problem Solving* dapat dikatakan Tertarik dan tingkat minat belajar siswa yang mendapat perlakuan metode konvensional dapat dikatakan Cukup.

Kata Kunci : Pestasi, Minat belajar, Metode *Problem Solving*, Penelitian Eksperimen.